

ABSTRAK

Noor Laili Fadlilah. 2021. Ketidakadilan dan Kesetaraan Gender pada Novel *Wigati* Karya Khilma Anis; Kajian Sastra Feminis dalam Lingkup Pesantren, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I: Dr. Turahmat, M. Pd., Pembimbing II: Dr. Aida Azizah, M. Pd.

Kisah penjagaan keris yang dilakukan Wigati mencitrakan pendedahan feminisme melalui pengamatan perempuan Jawa sekaligus berbagai tradisi yang melekat kuat dalam dirinya. Wigati diberikan tanggung jawab besar untuk menemukan masa depannya sendiri dengan menempuh peristiwa kejam di masa lalunya. Konsep *nerimo* yang kerap diterjemahkan sebagai sikap hidup yang bisa menerima apa adanya tanpa usaha perjuangan, oleh Khilma Anis digambarkan secara gamblang melalui kegigihan dan ketelatenan sosok perempuan bernama Manik, sahabat Wigati yang tanpa mengenal bosan membujuk dan menemani Wigati agar mau berusaha menemukan keris Rajamala yang akan mengantarnya untuk segera bertemu dengan ayah kandungnya. Penelitian berfokus pada ketidakadilan serta kesetaraan gender yang dialami oleh tokoh utama perempuan dalam novel *Wigati* karya Khilma Anis, Wigati dan Lintang Manik Woro. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk ketidakadilan dan kesetaraan gender dalam novel *Wigati* karya Khilma Anis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Wigati* karya Khilma Anis, penulis novel perempuan. Instrumen dalam penelitian ini berupa kartu data yang berfungsi untuk mencatat dan mengidentifikasi bentuk ketidakadilan dan kesetaraan gender yang dialami tokoh utama perempuan Wigati dan Manik dengan teori kritik sastra feminis yang dikemukakan oleh Muhammad Fakhri dan K.H. Husein Muhammad. Peneliti mengumpulkan data menggunakan metode pustaka dan catat dengan teknik pembacaan heuristik dan hermeneutik. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya 9 data kutipan dalam bentuk ketidakadilan gender sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Muhammad Fakhri, dan 39 data kutipan dalam bentuk kesetaraan gender dari teori K.H. Husein Muhammad.

Kata Kunci: Perempuan, Ketidakadilan dan Kesetaraan Gender, Wigati, Manik.

ABSTRACT

Noor Laili Fadlilah. 2021. Injustice and Gender Equality in Khilma Anis' Wigati Novel; Feminist Literary Studies within the Scope of Islamic Boarding Schools, Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Sultan Agung Islamic University. Advisor I: Dr. Turahmat, M. Pd., Advisor II: Dr. Aida Azizah, M. Pd.

The story of Wigati's guarding of the keris depicts an exposition of feminism through the observation of Javanese women as well as various traditions that are strongly attached to her. Wigati is given a huge responsibility to find her own future by going through the cruel events of her past. The concept of nerimo, which is often translated as an attitude of life that can accept what is without any struggle, by Khilma Anis is described clearly through the persistence and patience of a woman named Manik, Wigati's friend who tirelessly persuades and accompanies Wigati to try to find the Rajamala kris that will escorted him to immediately meet his biological father. The research focuses on the injustice and gender equality experienced by the main female characters in Khilma Anis' Wigati novels, Wigati and Lintang Manik Woro. In this study, the researcher used a qualitative descriptive method. The object used in this research is the novel Wigati by Khilma Anis, a female novelist. The instrument in this study is a data card that serves to record and identify forms of injustice and gender equality experienced by the female main characters Wigati and Manik with the feminist literary criticism theory proposed by Muhammad Fakhri and K.H. Hussein Muhammad. The researcher collected data using the library method and took notes using heuristic and hermeneutic reading techniques. The results of the study show that there are 9 data quotes in the form of gender inequality as proposed by Muhammad Fakhri, and 39 data quotes in the form of gender equality from the theory of K.H. Hussein Muhammad.

Keywords: Women, Injustice and Gender Equality, Wigati, Manik.